

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketahanan karyawan terhadap keterikatan kerja dengan *abusive supervision* sebagai variabel pemoderasian, studi pada generasi milenial di Pulau Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 172 responden, yaitu generasi milenial yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Metode analisis data menggunakan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji kedua hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ketahanan karyawan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keterikatan kerja. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *abusive supervision* tidak terbukti memoderasi pengaruh ketahanan karyawan terhadap keterikatan kerja.

Kata Kunci: *ketahanan karyawan, keterikatan kerja, abusive supervision.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of resilience on work engagement using abusive supervision as a moderating variable, a study on the millennial generation in Java Island. This research is classified as a quantitative study using survey data collection methods. There are 172 respondents from the millennial generation who have a minimum work period of 1 year. The research hypothesis was tested using the Moderated Regression Analysis (MRA) analysis technique. The results of this study prove that employee resilience has a significant positive effect on work engagement. However, abusive supervision is not proven to be a moderation in the relationship of employee resilience to work engagement.

Keywords: *resilience, work engagement, abusive supervision.*